

**Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Dan
Lifestyle, Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Transaksi Digital
QRIS Pada Mahasiswa**

(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang)

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Ahmad Mujianur

Npm 22101082162



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemudahan penggunaan, keamanan, dan *lifestyle* terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan sistem transaksi digital QRIS. QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) merupakan inovasi sistem pembayaran digital yang diinisiasi oleh Bank Indonesia untuk mendorong efisiensi dan inklusi keuangan di Indonesia. Mahasiswa Universitas Islam Malang dipilih sebagai objek penelitian karena dianggap sebagai generasi digital yang memiliki tingkat adaptasi tinggi terhadap teknologi keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 mahasiswa aktif Universitas Islam Malang yang pernah menggunakan QRIS. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dibantu aplikasi SPSS untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel-variabel independen terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, literasi keuangan, kemudahan penggunaan, keamanan, dan *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan sistem transaksi digital QRIS. Secara parsial, literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS, sementara variabel keamanan tidak berpengaruh secara signifikan. Temuan ini memberikan implikasi bagi pengembangan sistem pembayaran digital serta strategi edukasi keuangan digital di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: QRIS, keputusan penggunaan, literasi keuangan, kemudahan penggunaan, keamanan, *lifestyle*

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, ease of use, security, and lifestyle on students' decisions in using the QRIS digital transaction system. QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) is a digital payment system innovation initiated by Bank Indonesia to encourage efficiency and financial inclusion in Indonesia. Students of the Islamic University of Malang were chosen as the object of research because they are considered a digital generation that has a high level of adaptation to financial technology. The research method used is quantitative with a correlational approach. Data were collected through questionnaires distributed to 100 active students of the Islamic University of Malang who had used QRIS. The data analysis technique used multiple linear regression assisted by the SPSS application to test the simultaneous and partial effects of independent variables on the decision to use QRIS. The results of the study showed that simultaneously, financial literacy, ease of use, security, and lifestyle had a significant effect on students' decisions in using the QRIS digital transaction system. Partially, financial literacy, ease of use, and lifestyle had a significant effect on the decision to use QRIS, while the security variable did not have a significant effect. These findings provide implications for the development of digital payment systems and digital financial education strategies among students.

Keywords: QRIS, usage decision, financial literacy, ease of use, security, lifestyle

BAB I

PENDAHULUAN

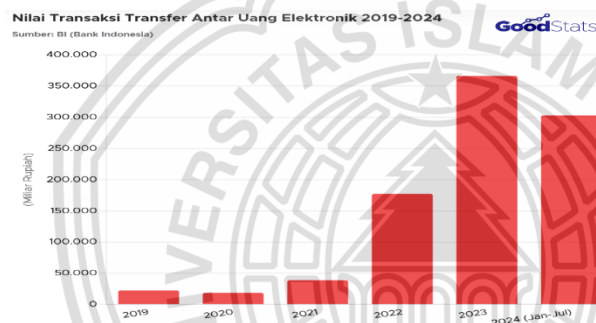
1.1 Latar Belakang Masalah

Total penduduk di Indonesia pada tahun 2023 yakni 278.696.200 jiwa, dengan pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 adalah 221.563.479 jiwa. Berdasarkan hasil Survei yang dilakukan oleh Penetrasi Internet Indonesia APJII 2024, menunjukkan tingkat penetrasi internet di Indonesia sebesar 79,5%. Angka ini meningkat 1,4% dibandingkan periode sebelumnya. (Apjii.or.id, 2024). Tingginya penetrasi internet ini mencerminkan transformasi digital yang sedang berlangsung di Indonesia. Gaya hidup masyarakat akan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan evolusi internet seiring berjalannya waktu. Akses yang mudah terhadap layanan digital dan internet akan membuat masyarakat semakin akrab dengan *Smart phone*. Oleh karena itu, fasilitas berbasis teknologi digital akan sangat mendukung berbagai layanan yang ditawarkan melalui perangkat tersebut.

Pesatnya pertumbuhan teknologi digital menuntut adanya perkembangan sistem teknologi yang aman bagi konsumen dan pihak merchant. Bentuk dari Financial Teknologi dengan transformasi digital yaitu pembayaran digital. Dengan maju dan berkembangannya aplikasi dompet digital yang memanfaatkan teknologi Kode QR, seperti GoPay, Dana, OVO, LinkAja, dan Doku, pengembangan sistem pembayaran digital semakin cepat Syamsul et al., (2024) Dompet digital memungkinkan seseorang menyimpan sejumlah uang dan melakukan pembayaran secara otomatis hanya dengan menggunakan *Smart Phone* Rachmawati & Wahyudi, (2024). Sistem pembayaran digital tidak hanya memudahkan transaksi sehari-hari, tetapi juga meningkatkan pembangunan ekonomi, mendorong inklusi keuangan, dan meningkatkan efektivitas operasional di berbagai sektor industri. Maulidah et al., 2024)

Seperti yang terlihat pada Gambar 1.1, menunjukkan grafik pada nilai transaksi uang elektronik di Indonesia meningkat signifikan antara tahun 2019 dan 2024, yang mencerminkan semakin diterimanya transaksi digital oleh masyarakat. Nilai transaksi meningkat dari Rp38,7 triliun menjadi Rp177,1 triliun, khususnya antara tahun 2021 dan 2022. Berdasarkan grafik tersebut, Indonesia mengalami pertumbuhan transaksi uang elektronik yang cukup besar setiap tahunnya. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan transaksi uang elektronik di negara ini adalah jumlah penduduk yang besar dan meningkatnya pemahaman keuangan yang menyeluruh di seluruh masyarakat P. R. A. Setyaningsih & Putri, (2024)

Sumber : (Irhamni, 2024)



Gambar: 1. 1 Nilai Transaksi Uang Elektronik (2019 – Juli 2024)

Meskipun belum digunakan sebagai alat transaksi utama, uang digital elektronik berpotensi menjadi alat pengganti uang tunai sebagai alat pembayaran, berkaitan dengan hal tersebut pemerintah pun dengan penuh mendukung revolusi sistem pembayaran elektronik Ningsih et al., (2021).

Upaya Indonesia untuk memodernisasi sistem pembayarannya merupakan gambaran konkret metode pemerintah membantu memodernisasi sistem pembayaran Indonesia dalam era digital. Tanggal 1 Januari 2020, Bank Indonesia meluncurkan resmi Quick Response Code Indonesia Standard yang disingkat QRIS, yakni standar industri pembayaran, untuk penggunaan kode QR Indonesia. Secara singkat, QRIS adalah standar Kode QR untuk pembayaran menggunakan aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, atau mobile banking, dan penerapannya sebagai metode pembayaran QR uang elektronik baru dimulai sejak tanggal 1 Januari 2020 Laloan et al., (2023). Sebelum mengadopsi transaksi QRIS, toko-toko harus menyediakan berbagai metode pembayaran yang dinilai kurang efektif. Saat melakukan pembayaran non-tunai, pelanggan perlu memastikan toko memiliki aplikasi pembayaran Amamilah et al., (2024)

Sumber : Muhamadakmal, (2022)



Gambar: 1. 2 Ilustrasi sebelum dan sesudah menggunakan Qris

Setelah penerapan QRIS, pedagang dapat menghilangkan kebutuhan untuk mengembangkan beberapa aplikasi pembayaran dengan menerapkan satu kode QR di toko, yang dapat dipindai oleh Mahasiswa dengan ponsel pintar mereka untuk mengakses berbagai aplikasi pembayaran, seperti yang terlihat pada gambar 1. 2. BI bersama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia menciptakan System pembayaran digital QRIS. QRIS ini dibuat untuk mendukung percepatan inklusi keuangan digital, efisiensi sistem transaksi pembayaran dan memudahkan transaksi digital. QRIS bisa digunakan melalui dompet digital, aplikasi

playstore, aplikasi uang elektronik berbasis server, maupun mobile banking. Sehingga QRIS menjadi satu-satunya kode QR yang bisa digunakan di semua tempat usaha, stand, tiket, wisata, upakara atau kontribusi yang memiliki mitra QRIS Amamilah et al., (2024).

Rendahnya literasi keuangan, ketidaktahuan masyarakat terhadap uang digital, dan distribusi yang tidak merata di Indonesia menjadi beberapa tantangan penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Berdasarkan data SNLIK 2024, Indeks Inklusi Keuangan penduduk Indonesia sebesar 75,02% dan Indeks Literasi Keuangan sebesar 65,43% OJK, (2024). Kesenjangan antara inklusi keuangan dan literasi keuangan yang cukup lebar menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia secara umum kurang memahami fitur layanan dan produk keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan resmi.

Dalam penggunaan sistem transaksi digital QRIS terdapat potensi negatif, seperti penyalahgunaan QR code melalui kejahatan QR phishing (*quishing*), yang dapat merugikan pengguna dengan mencuri informasi pribadi dan mengarahkan mereka ke situs palsu, sehingga saldo rekening mereka bisa terkuras habis Rahyana et al., (2024). Untuk mengatasi masalah ini, Bank Indonesia (BI) sebagai regulator telah mengambil langkah proaktif untuk meningkatkan keamanan transaksi QRIS. Seperti mendorong konsumen untuk membudayakan verifikasi terlebih dahulu saat melakukan transaksi pembayaran QR. Selain itu, konsumen disarankan untuk hanya mengunduh aplikasi pembayaran dari Perusahaan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang terotorisasi, karena aplikasi tersebut dilengkapi dengan fitur keamanan yang dapat membantu mendeteksi dan mencegah penipuan dari merchant palsu.

Beberapa faktor yang diduga meningkatkan adopsi penggunaan QRIS di kalangan Mahasiswa. Misalnya literasi keuangan, literasi keuangan yaitu suatu pengetahuan yang memengaruhi seseorang untuk pengambilan keputusan tentang pengelolaan keuangan yang baik Putri et al., (2023). Dengan memiliki literasi keuangan yang memadai, mahasiswa tidak hanya dapat memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, tetapi juga dapat lebih bijak

dalam memilih QRIS sebagai alat transaksi digital. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengelola pengeluaran dengan lebih efisien, memanfaatkan berbagai promosi yang ditawarkan oleh penyedia layanan, serta menghindari potensi penipuan yang mungkin terjadi dalam transaksi digital. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa akan berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan aman dalam bertransaksi, sehingga mereka dapat memaksimalkan manfaat dari penggunaan QRIS dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor lain berupa kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan suatu teknologi tidak memerlukan usaha yang berlebihan Syamsul et al., (2024). Saat mahasiswa merasa bahwa melakukan transaksi digital melalui *QRIS* itu mudah dan tidak merepotkan, mereka akan lebih termotivasi untuk menggunakan teknologi ini dalam mengelola keuangan sehari-hari, baik untuk berbelanja maupun untuk transaksi lainnya. Hal ini tidak hanya membuat pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih efisien, tapi juga dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam sistem keuangan formal, yang pada akhirnya dapat membantu meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat.

Faktor berikutnya yaitu, keamanan didefinisikan sebagai bentuk kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi yang diberikan hanya dapat diakses oleh mereka sendiri, dan tidak dapat diakses, bahkan dimanipulasi oleh pihak manapun A. W. Setyaningsih, (2023). Dalam konteks penggunaan transaksi QRIS, pengaruh keamanan ini sangat penting bagi mahasiswa, karena mereka perlu merasa yakin bahwa data pribadi dan informasi keuangan mereka terlindungi dari potensi ancaman siber. Mahasiswa yang merasa bahwa sistem QRIS dapat melindungi informasi mereka dengan baik, mereka akan lebih percaya diri dan sering menggunakan teknologi ini dalam transaksi sehari-hari.

Terdapat juga faktor lain yaitu, *lifestyle* adalah pola pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan yang lain Putri et al., (2023). Mahasiswa yang memiliki gaya hidup

aktif dan modern, yang sering menggunakan teknologi dalam keseharian mereka, cenderung lebih terbuka untuk mengadopsi metode pembayaran digital terutama saat berbelanja atau membayar layanan. Mahasiswa akan menggunakan QRIS jika mereka merasa dengan menggunakan QRIS mengikuti perkembangan zaman dan menyukai berbagai fitur yang ada pada sistem ini karena menggunakan QRIS menjadi suatu kebutuhan di era digitalisasi ini.

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Universitas Islam Malang (UNISMA). Mahasiswa UNISMA dipilih menjadi lokasi penelitian karena, Mahasiswa dinilai sudah familier dengan *lifestyle* yang serba digital serta memiliki pemahaman dan penerimaan yang baik akan pentingnya literasi keuangan dan transaksi digital. peneliti juga mengamati fenomena di kalangan mahasiswa Unisma dalam menggunakan sistem transaksi digital QRIS, bahwa mereka cenderung memutuskan untuk menggunakan QRIS karena faktor lingkungan, rekomendasi teman dan kemudahan serta fleksibel QRIS dalam bertransaksi dilingkungan kampus, tanpa mengetahui lebih dalam tentang QRIS dan potensi risikonya dalam praktik penggunaannya. Familier mereka dengan aplikasi keuangan dan platform digital membuat mereka lebih mudah beradaptasi dengan sistem transaksi ini dan dinilai cocok menjadi sampel penelitian. Penelitian ini penting bagi mahasiswa karena dapat membantu mereka dalam memahami tentang cara kerja transaksi digital QRIS, meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, serta memberikan wawasan tentang pentingnya keamanan dalam bertransaksi secara digital menggunakan QRIS. Maka perlulah Mahasiswa UNISMA, mulai meningkatkan kesadaran mereka dalam menggunakan teknologi terutama menggunakan QRIS sebagai transaksi keuangan yang aman dan efektif.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dibahas sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan, kemudahan penggunaan keamanan dan *lifestyle*, terhadap keputusan mahasiswa menggunakan QRIS maka peneliti tertarik untuk meneliti, mencermati

lebih jauh lagi dan menganalisis serta menuangkannya ke dalam sebuah penelitian skripsi dengan judul

“Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Lifestyle, Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Transaksi Digital Qris Pada Mahasiswa”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan, kemudahan penggunaan, keamanan, dan *lifestyle* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada mahasiswa Universitas Islam Malang ?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Malang dalam menggunakan sistem transaksi digital QRIS ?
3. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Malang dalam menggunakan sistem transaksi digital QRIS ?
4. Apakah keamanan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Malang dalam menggunakan sistem transaksi digital QRIS ?
5. Apakah *lifestyle* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Malang dalam menggunakan sistem transaksi digital QRIS ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemudahan penggunaan, keamanan, dan *lifestyle* secara simultan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada mahasiswa Universitas Islam Malang
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada mahasiswa Universitas Islam Malang.

3. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
4. Untuk menganalisis pengaruh keamanan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
5. Untuk menganalisis pengaruh *lifestyle* terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada mahasiswa Universitas Islam Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh suatu manfaat, baik manfaat teoritis/ilmiah maupun praktis :

Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan Ilmu: teori *Technology Acceptance Model* (TAM) & *Theory of Planned Behavior* (TPB) tentang adopsi teknologi pembayaran digital, khususnya QRIS, dalam konteks perilaku konsumen di kalangan mahasiswa.
2. Menyediakan landasan teoritis untuk penelitian selanjutnya: mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem pembayaran digital di Indonesia.

Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa: Meningkatkan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya mengadopsi sistem pembayaran digital yang aman dan efisien dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi penjual : Penjualan berpotensi meningkat karena dapat menerima pembayaran berbasis QR apa pun. Dan terhindar dari uang palsu karna sistem transaksinya sudah digital
3. Bagi Penyedia Layanan transaksi digital (OJK) : Memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS, sehingga dapat mengembangkan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.
4. Bagi Bank Indonesia: Memberikan masukan untuk pengembangan kebijakan dan strategi dalam meningkatkan adopsi QRIS di kalangan generasi muda.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada mahasiswa Universitas Islam Malang baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan penelitian yang sudah diuraikan pada pembahasan maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Literasi keuangan, kemudahan penggunaan, keamanan dan kemudahan *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
- b. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
- c. Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
- d. Keamanan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
- e. *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada mahasiswa Universitas Islam Malang.

5.2 Keterbatasan

- a. Survei ini hanya melibatkan 100 responden dan dibatasi pada mahasiswa aktif di Universitas Islam Malang. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya

menggunakan sampel yang lebih banyak dan mencakup wilayah geografis yang lebih luas.

- b. Dalam penelitian ini, hanya menggunakan variabel literasi keuangan, kemudahan penggunaan, keamanan, dan *lifestyle* yang diteliti sebagai faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan sistem transaksi digital QRIS; variabel tambahan dapat disertakan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Metode pengumpulan data melalui Google-form memiliki keterbatasan seperti: Bias sampel - Responden mungkin hanya mewakili kelompok tertentu yang memiliki akses teknologi dan internet.
- d. Tingkat respons sering kali lebih rendah dibandingkan metode pengumpulan data lainnya. Sehingga butuh waktu untuk mencapai target penelitian.

5.3 Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan responden dari berbagai sektor, seperti para pekerja, mahasiswa semalang raya, atau lingkungan suatu daerah, untuk mendapatkan hasil yang lebih generalis dan representatif. Hal ini memungkinkan perbandingan keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS antar kelompok.
- b. Menambahkan atau menguji variabel lain seperti (persepsi manfaat, persepsi risiko) Ningsih et al., (2021), (kepercayaan, budaya) Seputri & Yafiz, (2022) untuk menggali lebih dalam bagaimana variabel-variabel keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS.
- c. Jika menggunakan metode online dalam pengumpulan data seperti Google-form lakukanlah Strategi yang baik dan tepat, pertimbangkan cara-cara untuk menjangkau kelompok yang mungkin kurang terwakili karena keterbatasan akses jangkauan penyebaran informasi.

- d. Buat desain kuesioner yang menarik - Gunakan format yang menarik secara visual dan pertanyaan yang jelas untuk meningkatkan tingkat responden.



Daftar pustaka

- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Amamilah, S., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2992–3001. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7444>
- Apjii.or.id. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. Apjii.or.Id. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study*.
- Chen, L., & Nath, R. (2008). Determinants of Mobile Payments: An Empirical Analysis. *Journal of International Technology and Information Management*, 17(1). <https://doi.org/10.58729/1941-6679.1105>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*.
- Gao, M., Kortum, P., & Oswald, F. (2018). Psychometric evaluation of the USE (usefulness, satisfaction, and ease of use) questionnaire for reliability and validity. *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society*, 3, 1414–1418. <https://doi.org/10.1177/1541931218621322>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. W., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2024). Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 614–632.
- Irhamni, M. A. F. (2024). *Nilai Transaksi Transfer Uang Elektronik Indonesia Capai Rp303 Triliun di 2024*. Data.Goodstats.Id. <https://data.goodstats.id/statistic/nilai-transaksi-transfer-uang-elektronik-indonesia-capai-rp303-triliun-di-2024-ghdmG>
- Iskamto, D. (2021). Investigation of Purchase Decisions Based on Product Features offered. *ADPEBI International Journal of Business and Social Science*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.54099/aijbs.v1i1.1>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip pemasaran* (Vol. 1, Issue 2). Jilid.
- Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 375–386.

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Maulidah, A. R., Astuti, R. P., Nisa, K., Erlangga, W., & Hambarwati, E. (2024). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital: Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(4), 798–803.
- Maulidya, N. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Efektivitas terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(2), 325–354.
- Mbete, G. S., & Tanamal, R. (2020). Effect of Easiness, Service Quality, Price, Trust of Quality of Information, and Brand Image of Consumer Purchase Decision on Shopee Online Purchase. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(2), 100. <https://doi.org/10.32493/informatika.v5i2.4946>
- Muhamadakmal. (2022). *Regulasi Terkait QRIS*. Muhakmal.Github.Io. <https://muhakmal.github.io/blog/post/apa-itu-qris/>
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- OJK. (2017). *Edukasi Keuangan*. Ojk.Go.Id. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>
- OJK. (2024). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. Ojk.Go.Id. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>
- Patil, P., Tamilmani, K., Rana, N. P., & Raghavan, V. (2020). Understanding consumer adoption of mobile payment in India: Extending Meta-UTAUT model with personal innovativeness, anxiety, trust, and grievance redressal. *International Journal of Information Management*, 54(May), 102144. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102144>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2018). How well do women do when it comes to financial literacy? Proposition of an indicator and analysis of gender differences. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 17, 28–41.
- Prilano, K., Sudarso, A., & Fajrillah, F. (2020). Pengaruh harga, keamanan dan promosi terhadap keputusan pembelian toko online lazada. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(1), 1–10.
- Pualam, F. M., Nursito, S., & Haris, A. (2023). PENGARUH LIFE STYLE DAN TREND TERHADAP MINAT BELI MINUMAN KOPI YANG DIMEDIASI OLEH PRODUCT KNOWLEDGE (Studi Kasus Pada Pelanggan Cafe/Kedai di Kota Klaten). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 96–107.
- Puspitasari, R., & Aprileny, I. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi, Kualitas Pelayanan, dan Promosi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Konsumen Pelanggan Aplikasi Grab di PT. Sido Muncul Kebon Jeruk). *PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN APLIKASI, KUALITAS PELAYANAN, DAN PROMOSI TERHADAP MINAT BELI ULANG (Studi Konsumen Pelanggan Aplikasi Grab Di PT. Sido Muncul*

Kebon Jeruk), 15.

- Putri, M. T., Hatta, A. J., & Indraswono, C. (2023). Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(3), 215–228. <https://doi.org/10.53916/jeb.v17i3.73>
- Rachmawati, S., & Wahyudi, T. N. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Qris pada Generasi Z. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(2), 251–266.
- Rahmawati, S., & Arfiansyah, M. A. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM Kota Surakarta. *Mbia*, 22(3), 435–449. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i3.2663>
- Rahyana, M., Abrianto, H., Perbankan, K., Jakarta, P. N., Perbankan, K., & Jakarta, P. N. (2024). *Pengaruh Literasi Digital , Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS*. 3.
- Rohman, A. N., Mukhsin, M., & Ganika, G. (2023). Penggunaan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Actual Use Penggunaan E–Commerce Tokopedia Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2(1), 25–36.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian metode kuantitatif. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(6), 81–90.
- Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor: Ekonomi Keuangan. *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 10(02), 139–148.
- Setyaningsih, A. W. (2023). Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Security, and Perceived Easy of Use on Intention to Use QRIS Through Trust as Mediation in DKI Jakarta. *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 3(1).
- Setyaningsih, P. R. A., & Putri, A. I. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA STIE YKPN DALAM MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 145–158.
- Stella, G. P., Filotto, U., & Cervellati, E. M. (2020). A proposal for a new financial literacy questionnaire. *International Journal of Business and Management*, 15(2), 34–48.
- Sugiyono. (2017). *Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sumadi, S., Romdhoni, A. H., & Fatakhurohim, F. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2195–2201.
- Suryaningsih, S., & Fadhilah, N. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mobile Payment Quick Responde Code (QRIS) Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2).
- Syamsul, N. Z., Rayyani, W. O., & Amin, A. R. S. (2024). PENGARUH LITERASI

KEUANGAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN SISTEM TRANSAKSI DIGITAL QRIS PADA UMKM DI KABUPATEN PINRANG. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 303–311.

Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan sistem pembayaran digital pada era revolusi industri 4.0 di indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75.

Wijayanto, E., Widiyati, S., Fatati, M., Rikawati, R., Adhi, N., Rois, M., Martia, D. Y., & Listyani, T. T. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA KALANGAN MAHASISWA. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1).

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.

Zhang, J., Luximon, Y., & Song, Y. (2019). The role of consumers' perceived security, perceived control, interface design features, and conscientiousness in continuous use of mobile payment services. *Sustainability*, 11(23), 6843.

